

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate social responsibility* menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
2. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Rendahnya saham yang dimiliki manajemen menyebabkan proses pengambilan keputusan terkait peningkatan nilai perusahaan tidak begitu berpengaruh.
3. Variabel CEO *power* menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Semakin lama CEO menjabat mereka terlalu berkomitmen dengan perspektif pribadi terhadap perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Variabel struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya pada struktur modal tidak mempengaruhi pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

5. Variabel struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur. Besarnya utang pada struktur modal tidak memengaruhi keputusan serta peran manajemen yang berfungsi menjadi pengelola sekaligus pemegang saham tersebut terhadap nilai perusahaan.
6. variabel struktur modal mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh CEO *power* terhadap nilai perusahaan. Tingginya utang terhadap modal menandakan bahwa keputusan yang diambil CEO dengan masa jabatan cukup lama dapat menurunkan nilai perusahaan.

B. Keterbatasan

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Periode pengamatan penelitian hanya empat tahun yaitu 2019-2022, sehingga hal ini kurang menunjukkan efek jangka panjang.
2. Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu terdapat asumsi peneliti dalam menilai tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan perusahaan. Peneliti juga hanya menggunakan *GRI Standarts* 2018.
3. Variabel yang diteliti mengenai determinan yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya pada *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial dan CEO *power* saja. Dapat dilihat dari

koefisien determinasi 4,7% dan sisanya 95,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan, untuk variabel CSR dapat menggunakan GRI *Standart* terbaru 2021 dan menambahkan variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat lebih memperhatikan variabel CSR, kepemilikan manajerial dan CEO *Power* karena secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan ditinjau dari unsur-unsur fundamentalnya, seperti keuntungan bersih yang diperoleh, kesejahteraan investor dalam berinvestasi, serta utang yang ada dan modal sendiri yang digunakan perusahaan.

3. Bagi Investor

Bagi investor dapat menjadikan pengungkapan CSR sebagai variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi.